



Search

Current Issue

Vol 4 No 2 (2023): Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat



Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat diterbitkan oleh [Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan](#).

Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dibidang kesehatan.

Journal title: **Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat**

Journal initials: **abdimaship**

ISSN: [2721-5229](#) (online) [2720-9121](#) (print)

Type of peer-review: **Double-blind**

Journal Accreditation: [Sinta 5](#) and view more



Published: 2023-08-30

Articles

Pemberdayaan Guru dan Orang Tua tentang Penanganan Kegawatdaruratan Rongga Mulut Anak Pra Sekolah

Ricky Anggara Putranto, Tiarma Talenta Theresia, Johan Arief Budiman, Tien Suwartini, Alfred Pakpahan
60-66



PDF

Sosialisasi Pemanfaatan Eco Enzyme untuk Mengurangi Sampah Organik di Dawis Anggrek Desa Blederan, Wonosobo, Jawa Tengah

Siti Latifah, Ahmad Atho' Mukhotib, Nadzir Nadzir, Doni Agil Pamungkas, Hermawan Hermawan
67-76



PDF

Pengelolaan Sampah Anorganik Rumah Tangga sebagai Media Tanam pada Masyarakat Desa Bumirejo dalam Program KPM MBKM-Br UNSIQ

Mustakhiqul Khilmi, Kholifatul Azizah, Hermawan Hermawan
77-84



PDF

Edukasi Kesehatan Reproduksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Menular Seksual pada Ibu-Ibu Pasca Gempa di Cianjur

Nelil Mudarris, Dyan Oktaviani, Siti Khoiriyah, Tatik Dwiyani, Umayu Kumalasari, Rinasari Marliyani, Frina Erin Riani
85-90



PDF

Edukasi Pencegahan HIV-AIDS dan Mother to Child Transmission of HIV Pada Wanita Usia Subur Dalam Mendukung Indonesia Bebas AIDS 2030

Tri Novianty Mansyur, Yumi Abimulyani, Nenry San Agustina Siregar, Yuliana Yacinta Kainde
91-97



PDF

Pelatihan Pembuatan Pembalut Kain di Desa Proto Barat, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Dwi Bagus Pambudi, Mahdanya Puteri, Indah Aulia, Khoerurrohman Khoerurrohman, Imroatul Maghfiroh, Gigih Setianto
98-105

[PDF](#)

Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Stunting dan Pemenuhan Gizi Anak pada Kader Nasyiatul 'Aisyiyah

Sisca Windy Prastika, Nida Alfatwa, Puput Lisandra, Kholifatul Khikmah, Ayu Ferina, M. Arsyi Maulvi, Dwiky Pramana, Wulan Agustin Ningrum, Nuniek Nizmah Fajriyah

106-110

[PDF](#)

Pengabdian Masyarakat dengan “Sosialisasi Pengaruh Penggunaan Gadget pada Anak” di Posyandu Remaja Kelurahan Banyurip

Ni'matul Ulya, Ana Setyowati, Swasti Artanti

111-116

[PDF](#)

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Menyusui dengan Simulasi Modelling Digital Kontrasepsi Suntik di Klinik Permata Hati Karanganyar

Erna Wati, Deny Eka Widyastuti, Tresia Umarianti, Dheny Rohmatika

117-123

[PDF](#)

POSREM (Posyandu Remaja) sebagai Wadah untuk Edukasi Bahaya Merokok pada Remaja

Maslikhah Maslikhah, Hilda Prajayanti

124-129

[PDF](#)

[View All Issues](#) ➤

AKREDITASI JURNAL

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 225/E/KPT/2022
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 27215229

Penerbit: Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025

Jakarta, 07 December 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



SINTA SCORE INDEX



sinta
Science and Technology Index



ADDITIONAL MENU

Focus and Scope

Publication Ethics

Author Guideline

Editorial Team

Reviewers

Open Access Statement

Copyright and Licence

[Indexing](#)

[Contact](#)



[Reference Tools](#)



Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)



Visitor Stats:



[View My Stats](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP



[Search](#)

Editorial Team

Penanggung Jawab Redaksi

- [Ida Baroroh, S.SiT., M.Kes.](#), Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia.

Pemimpin Redaksi

- [Hilda Prajayanti, S.SiT., M.Kes.](#), Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia.

Sekretaris Redaksi

- [Swasti Artanti, S.SiT., MH.](#), Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia.

AKREDITASI JURNAL

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 225/E/KPT/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 27215229

Penerbit: Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025

Jakarta, 07 December 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001



SINTA SCORE INDEX



sinta
Science and Technology Index

S5

ADDITIONAL MENU

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Author Guideline](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Open Access Statement](#)

[Copyright and Licence](#)

Pemberdayaan Guru dan Orang Tua tentang Penanganan Kegawatdaruratan Rongga Mulut Anak Pra Sekolah

**Ricky Anggara Putranto*, Tiarma Talenta Theresia, Johan Arief Budiman,
Tien Suwartini, Alfred Pakpahan**

Email: rickyanggara@trisakti.ac.id

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Indonesia

Jl. Kyai Tapa No.260, Jakarta Barat

No. HP: 087885626430

Abstrak

DOI:
[10.37402/abdimaship.vol4.iss2.242](https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol4.iss2.242)

History artikel:

Diterima
8/3/2023
Direvisi
11/8/2023
Diterbitkan
30/8/2023

Kegawatdaruratan rongga mulut merupakan trauma yang melibatkan gigi dan struktur pendukung gigi. Trauma ini dapat berupa luka terbuka, gigi patah dan gigi lepas. Di masa pandemi Covid-19, para ibu memiliki waktu yang lebih dominan bersama anak sehingga diharapkan dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat, bila anaknya mengalami trauma pada giginya. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menangani Kegawatdaruratan rongga mulut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti kepada Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading tanggal 1 Desember 2022. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan dilakukan secara luring dengan menggunakan presentasi mengenai luka terbuka, gigi patah dan gigi lepas serta pertolongan pertama yang bisa dilakukan di rumah. Pelatihan dan penyuluhan dilakukan pada 46 peserta selama 60 menit. Pengetahuan peserta dinilai dengan *pre-test* dan *post-test* menggunakan Google Form. Dari hasil yang didapat, terlihat adanya peningkatan pengetahuan para peserta penyuluhan sebesar 13,5% (rerata nilai *pre-test* $28,9 \pm 14,6$ dan rerata nilai *post-test* $68 \pm 15,3$).

Kata kunci: kegawatdaruratan; trauma gigi; prasekolah; PkM.

**Ricky Anggara Putranto*,
Tiarna Talenta Theresia,
Johan Arief Budiman,
Tien Suwartini,
Alfred Pakpahan**

Abstract

Oral emergencies are trauma involving the teeth and the supporting structures of the teeth. This trauma can be in the form of open wounds, broken teeth and loose teeth. During the COVID-19 pandemic, mothers had more time to spend with their children, so they were expected to be able to provide quick and appropriate action if their children experienced trauma to their teeth. This empowerment activity aims to increase knowledge and skills in handling oral emergencies. This Community Service activity was carried out by the Trisakti University Faculty of Dentistry Team for Teachers and Parents of Kindergarten Al Hidayah 2 Kelapa Gading on December 1, 2022. Counseling and training were carried out offline using presentations on open wounds, broken teeth loose teeth, and first aid that can be done at home. Training and counseling was carried out to 46 participants for 60 minutes. Participants' knowledge was assessed by pre-test and post-test using Google Form. From the results obtained, it was seen that there was an increase in the knowledge of the counseling participants by 13.5% (mean pre-test score was 28.9 ± 14.6 and mean post-test score was 68 ± 15.3).

Keywords: oral emergencies; dental trauma; kindergarten; community service activity.

1. Pendahuluan

Masa anak usia dini, yaitu sejak lahir hingga usia delapan tahun, merupakan masa kritis perkembangan yang memerlukan perhatian dan tindakan yang tepat. Sejak usia dua tahun, ketika banyak anak-anak penuh energi dan ingin mengekspresikan dan mengeluarkan energi mereka, anak-anak akan berlarian, melompat dan memanjat dinding atau melompat-lompat. Banyak guru dan bahkan orang tua melihat karakteristik tersebut sebagai sesuatu yang tidak normal dan sering kali menghukum mereka karena mengeluarkan energi.⁽¹⁾ Hal tersebut secara alami dan medis sesuai untuk anak-anak dalam rentang usia ini untuk menjadi energik. Oleh karena itu, guru sekolah pada anak usia dini perlu memiliki pengetahuan tentang perkembangan pada anak usia dini. Karena penuh energi pada kelompok usia ini, mereka suka bermain-main saat jam istirahat baik di dalam kelas, di taman bermain bahkan di sekitar lingkungan sekolah. Terkadang, mereka terlibat dalam permainan kasar yang dapat mengakibatkan kecelakaan yang mungkin merupakan keadaan darurat gigi.⁽²⁾

Keadaan darurat gigi merupakan bahaya atau kecelakaan yang menyebabkan patah atau pencabutan gigi serta kerusakan pada rahang atau struktur lain pada rongga mulut seseorang. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada kecelakaan atau cedera yang dialami oleh seorang anak kecil yang menyebabkan patah, pencabutan gigi, cedera pada rahang, lidah, gusi dan bibir. Di ruang kelas sekolah anak usia dini, berbagai macam kedaruratan gigi dapat terjadi. Cedera rongga mulut telah

ditemukan sebanyak 17% dari cedera tubuh pada anak-anak usia pra sekolah dan beberapa studi epidemiologi yang dilakukan di berbagai negara menilai prevalensi cedera gigi yang melibatkan gigi sulung atau susu dikatakan sekitar 30% dengan beberapa data menunjukkan setinggi 40%.⁽³⁾

Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada trauma gigi anak-anak di beberapa negara dalam tiga dekade terakhir. Ini dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat dan ancaman yang lebih besar bagi gigi anterior anak-anak. Penyebab cedera mulut pada anak-anak dari usia pra sekolah hingga usia sekolah telah dikaitkan dengan dorong mendorong sesama murid, jatuh dari beberapa tingkat ketinggian, dipukul oleh anak-anak lain atau di taman bermain atau lapangan olahraga.⁽³⁾

Ketika anak-anak mengalami cedera rongga mulut, ada beberapa efek terutama ketika manajemen yang tepat dan dini tidak dilakukan. Misalnya, seorang anak yang giginya patah karena jatuh tidak akan bisa mengunyah dengan baik karena rasa sakit dan jika itu adalah gigi anterior/depan, anak tidak akan bisa tersenyum dengan percaya diri, sehingga kepercayaan diri anak berkurang. Kesalahan dalam penatalaksanaan cedera rongga mulut dapat menyebabkan kehilangan dini gigi yang menyebabkan kerugian psikologis dan tekanan pada anak. Cedera pada gigi sulung/susu juga dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi permanen dan mengakibatkan kelainan seperti perubahan warna gigi menjadi kecoklatan, gigi berlubang, gigi sangat kecil atau bahkan gigi permanen tidak dapat erupsi/tumbuh. Penatalaksanaan

yang tepat dan dini pada cedera rongga mulut ini akan mengurangi keparahan dan komplikasi yang mungkin terjadi dan dengan demikian mempertahankan estetika, fungsi gigi dan struktur di dalam mulut.⁽⁴⁾

Target Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan pada Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading. Sampai saat ini belum ada upaya khusus yang dilakukan oleh pemerintah atau organisasi kesehatan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat daerah tersebut tentang manajemen kedaruratan trauma gigi. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan mitra tersebut di atas, maka Tim PkM kami melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan dengan topik-topik yang mendukung permasalahan trauma gigi di masa pandemi, antara lain (1) luka terbuka (2) gigi patah (3) gigi lepas (4) pertolongan pertama di rumah.

2. Metode

Universitas Trisakti pada tanggal 1 Desember 2022. Tim PKM terdiri dari dosen, mahasiswa program profesi dan mahasiswa program spesialis konservasi gigi. Kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan secara luring dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading tentang

kegawatdaruratan rongga mulut. Peserta kegiatan ini sebanyak 46 orang.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta sebelum penyuluhan untuk mengevaluasi pengetahuan awal peserta terhadap topik yang akan diberikan. Terdapat 10 pertanyaan pengetahuan yang harus dijawab oleh peserta (Tabel 1). Penyuluhan diberikan oleh drg Ricky Anggara Putranto, Sp. Perio tentang jenis-jenis kegawatdaruratan rongga mulut, dilanjutkan materi tentang gigi patah dan gigi lepas oleh Dr. drg. Tien Suwartini, Sp.KG(K) dan materi tentang pertolongan pertama di rumah jika terjadi kegawatdaruratan oleh Dr. drg Johan Arief Budiman, Sp.Ort. Penyuluhan dilakukan dengan sarana edukasi power point (Gambar 1-3). Pengisian kuesioner post-test dilakukan kembali melalui google form untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta terhadap topik-topik yang diberikan. Sesi tanya jawab interaktif dilakukan dengan tim PkM yang diikuti secara antusias oleh para peserta. Pada akhir acara, peserta mendapat *goody bag* yang berisi *hand sanitizer*, obat kumur, dan masker kepada Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pre-Post Test

No	Pertanyaan
1.	Trauma yang dapat terjadi di lingkungan sekolah :
2.	Kondisi berikut ini yang merupakan tanda-tanda infeksi adalah:
3.	Berikut yang bukan merupakan alasan anak harus segera mendapatkan perawatan medis adalah:
4.	Jika terjadi perdarahan pada mulut, hal yang harus dilakukan adalah:
5.	Jika terjadi pembengkakan di sekitar mulut, hal yang harus dilakukan adalah:

6. Hal pertama yang dilakukan jika patahan gigi ditemukan adalah:
7. Jika mengalami gigi patah, media yang baik untuk penyimpanannya adalah:
8. Jika gigi lepas, maka bagian yang tidak boleh dipegang adalah:
9. Ketika gigi anak lepas, kapan sebaiknya datang ke dokter gigi?
10. Jika gigi lepas, cara yang paling baik untuk penyimpanannya adalah:



Gambar 1. Pemberian materi oleh drg. Ricky Putranto Anggara, Sp.Perio



Gambar 2. Pemberian materi oleh Dr. drg. Tien Suwartini, Sp.KG(K)



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta kegiatan PkM

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat banyak cara untuk menumbuhkan kesadaran dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada masyarakat seperti informasi melalui media sosial pamflet, televisi, lokakarya publik, dan presentasi. Setiap metode memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.⁽⁵⁾ Pada program pengabdian masyarakat ini, edukasi dilakukan melalui penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut secara luring. Keterlibatan mitra yaitu Kepala Sekolah TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading dalam mengkoordinasi dan mempersiapkan para peserta mengindikasikan keberhasilan dalam kerjasama antara mitra dan tim Pengabdian kepada Masyarakat. Disamping itu, keberhasilan juga terlihat dari antusiasme peserta dan jumlah peserta sesuai target serta tercapainya peningkatan pengetahuan tentang penanganan kedaruratan trauma gigi di masa pandemi. Rentang usia peserta kegiatan ini adalah 25-35 tahun dengan rata-rata usia 30 tahun dan semua peserta berjenis kelamin. Hasil *pre test* dan *post test* dengan 46 peserta dapat dilihat pada tabel 2, terdapat peningkatan nilai *Post-test* para peserta penyuluhan sebesar 13,5% ke arah yang lebih baik.

Tabel 2. Nilai Pre-Post Test

	Rata-rata nilai	SD
Pre Test	28,91	14,64
Post Test	68,04	15,29

Hasil jawaban peserta pelatihan baik untuk *pre-test* maupun *post-test* diolah untuk setiap jawaban benar dan diperhitungkan persentase jumlah jawaban benar untuk masing-masing pertanyaan. Hasil persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan dari *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 3. Persentase Jawaban Benar Pre-Post Test

Nomor Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	50%	73,91%
2.	34,78%	60,86%
3.	32,60%	54,34%
4.	32,60%	60,86%
5.	21,74%	65,21%
6.	30,43%	69,56%
7.	21,74%	86,95%
8.	21,74%	60,86%
9.	36,95%	93,47%
10.	6,52%	54,34%

Dari tabel 3, dapat dilihat persentase jawaban benar terkecil untuk *pre-test* terdapat pada pertanyaan nomor 10 yaitu sebesar 6,52% dan untuk *post-test* terdapat pada pertanyaan nomor 3 dan 10 yaitu sebesar 54,34%.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan PkM diantaranya adalah dukungan dan kerjasama dari Kepala Sekolah dan seluruh guru serta orang tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading. Antusiasme peserta juga terlihat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan kuis yang ditujukan kepada seluruh peserta penyuluhan. Dalam kegiatan kuis berhadiah ini, Tim PkM menyediakan hadiah bagi ibu-ibu yang mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan materi penyuluhan. Semua pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan dapat dijawab dengan baik. Pengisian *pre-test* dan

post-test ditargetkan selesai dalam waktu 20 menit dan seluruh peserta hampir bisa menyelesaikan tepat waktu. Ketua Tim Penggerak PKK menyatakan bahwa materi PKM sangat bermanfaat dan ketertarikan Mitra untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM selanjutnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta orang tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading. Dengan penyuluhan pada kegiatan PkM ini diharapkan dapat melakukan prosedur penanganan kegawatdaruratan rongga mulut sebelum dilakukan perawatan oleh tenaga medis profesional, sehingga prognosis yang dicapai lebih baik. Sebaiknya kerjasama yang baik antara Tim PkM dan mitra terus dilakukan secara berkala supaya kegiatan pemberdayaan ini bisa tetap berjalan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Ajayi IJ, Adejumo OO AA. Early Childhood Dental Emergencies and First Aid Measures in the Classroom. In: Preparing Early Childhood Teachers for Managing Emergencies. 2022. p. 186–97.
- [2] A S. Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan kompetensi Anak Usia Dini melalui Bimbingan Komprehensif. J CARE (Children Advis Res Educ. 2016;4(1):1–8.

- [3] Petti S, Glendor U AL. World Traumatic Dental Injury Prevalence and Incidence, A Meta-Analysis—One Billion Living People Have Had Traumatic Dental Injuries. *Dent Traumatol*. 2018;34(2):71–86.
- [4] Razeghi S, Mohebbi SZ, Gholami M, Mashayekhi M, Maraghehpour B RE. Effect of Two Educational Interventions On Primary School Teachers' Knowledge and Self-Reported Practice Regarding Emergency Management of Traumatic Dental Injuries. *BMC Oral Health*. 2019;19:1–8.
- [5] Amin M, Nyachhyon P, Elyasi M A-NM. Impact Of An Oral Health Education Workshop on Parents' Oral Health Knowledge, Attitude, and Perceived Behavioral Control Among African Immigrants. *J Oral Dis*. 2014;

Pemberdayaan Guru dan Orang Tua

by Tien Suwartini FKG

Submission date: 01-Sep-2024 11:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2442410619

File name: 3.3_Naskah_Pemberdayaan_Guru_dan_Orang_Tua.pdf (843.97K)

Word count: 2116

Character count: 12557

Pemberdayaan Guru dan Orang Tua tentang Penanganan Kegawatdaruratan Rongga Mulut Anak Pra Sekolah

**Ricky Anggara Putranto*, Tiarna Talenta Theresia, Johan Arief Budiman,
Tien Suwartini, Alfred Pakpahan**

Email: rickyanggara@trisakti.ac.id

Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Indonesia

Jl. Kyai Tapa No.260, Jakarta Barat

No. HP: 087885626430

DOI:

[10.37402/abdimaship.vol4.iss2.242](https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol4.iss2.242)

History artikel:

Diterima
8/3/2023
Direvisi
11/8/2023
Diterbitkan
30/8/2023

Abstrak

Kegawatdaruratan rongga mulut merupakan trauma yang melibatkan gigi dan struktur pendukung gigi. Trauma ini dapat berupa luka terbuka, gigi patah dan gigi lepas. Di masa pandemi Covid-19, para ibu memiliki waktu yang lebih dominan bersama anak sehingga diharapkan dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat, bila anaknya mengalami trauma pada giginya. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menangani Kegawatdaruratan rongga mulut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti kepada Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading tanggal 1 Desember 2022. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan dilakukan secara luring dengan menggunakan presentasi mengenai luka terbuka, gigi patah dan gigi lepas serta pertolongan pertama yang bisa dilakukan di rumah. Pelatihan dan penyuluhan dilakukan pada 46 peserta selama 60 menit. Pengetahuan peserta dinilai dengan *pre-test* dan *post-test* menggunakan Google Form. Dari hasil yang didapat, terlihat adanya peningkatan pengetahuan para peserta penyuluhan sebesar 13,5% (rerata nilai *pre-test* 28,9 ± 14,6 dan rerata nilai *post-test* 68 ± 15,3).

Kata kunci: kegawatdaruratan; trauma gigi; prasekolah; PkM.

**Ricky Anggara Putranto^{*},
Tiarna Talenta Theresia,
Johan Arief Budiman,
Tien Suwartini,
Alfred Pakpahan**

Abstract

Oral emergencies are trauma involving the teeth and the supporting structures of the teeth. This trauma can be in the form of open wounds, broken teeth and loose teeth. During the COVID-19 pandemic, mothers had more time to spend with their children, so they were expected to be able to provide quick and appropriate action if their children experienced trauma to their teeth. This empowerment activity aims to increase knowledge and skills in handling oral emergencies. This Community Service activity was carried out by the Trisakti University Faculty of Dentistry Team for Teachers and Parents of Kindergarten Al Hidayah 2 Kelapa Gading on December 1, 2022. Counseling and training were carried out offline using presentations on open wounds, broken teeth loose teeth, and first aid that can be done at home. Training and counseling was carried out to 46 participants for 60 minutes. Participants' knowledge was assessed by pre-test and post-test using Google Form. From the results obtained, it was seen that there was an increase in the knowledge of the counseling participants by 13.5% (mean pre-test score was 28.9 ± 14.6 and mean post-test score was 68 ± 15.3).

Keywords: oral emergencies; dental trauma; kindergarten; community service activity.

1. Pendahuluan

Masa anak usia dini, yaitu sejak lahir hingga usia delapan tahun, merupakan masa kritis perkembangan yang memerlukan perhatian dan tindakan yang tepat. Sejak usia dua tahun, ketika banyak anak-anak penuh energi dan ingin mengekspresikan dan mengeluarkan energi mereka, anak-anak akan berlarian, melompat dan memanjat dinding atau melompat-lompat. Banyak guru dan bahkan orang tua melihat karakteristik tersebut sebagai sesuatu yang tidak normal dan sering kali menghukum mereka karena mengeluarkan energi.⁽¹⁾ Hal tersebut secara alami dan medis sesuai untuk anak-anak dalam rentang usia ini untuk menjadi energik. Oleh karena itu, guru sekolah pada anak usia dini perlu memiliki pengetahuan tentang perkembangan pada anak usia dini. Karena penuh energi pada kelompok usia ini, mereka suka bermain-main saat jam istirahat baik di dalam kelas, di taman bermain bahkan di sekitar lingkungan sekolah. Terkadang, mereka terlibat dalam permainan kasar yang dapat mengakibatkan kecelakaan yang mungkin merupakan keadaan darurat gigi.⁽²⁾

Keadaan darurat gigi merupakan bahaya atau kecelakaan yang menyebabkan patah atau pencabutan gigi serta kerusakan pada rahang atau struktur lain pada rongga mulut seseorang. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada kecelakaan atau cedera yang dialami oleh seorang anak kecil yang menyebabkan patah, pencabutan gigi, cedera pada rahang, lidah, gusi dan bibir. Di ruang kelas sekolah anak usia dini, berbagai macam kedaruratan gigi dapat terjadi. Cedera rongga mulut telah

ditemukan sebanyak 17% dari cedera tubuh pada anak-anak usia pra sekolah dan beberapa studi epidemiologi yang dilakukan di berbagai negara menilai prevalensi cedera gigi yang melibatkan gigi sulung atau susu dikatakan sekitar 30% dengan beberapa data menunjukkan setinggi 40%.⁽³⁾

Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada trauma gigi anak-anak di beberapa negara dalam tiga dekade terakhir. Ini dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat dan ancaman yang lebih besar bagi gigi anterior anak-anak. Penyebab cedera mulut pada anak-anak dari usia pra sekolah hingga usia sekolah telah dikaitkan dengan dorong mendorong sesama murid, jatuh dari beberapa tingkat ketinggian, dipukul oleh anak-anak lain atau di taman bermain atau lapangan olahraga.⁽³⁾

Ketika anak-anak mengalami cedera rongga mulut, ada beberapa efek terutama ketika manajemen yang tepat dan dini tidak dilakukan. Misalnya, seorang anak yang giginya patah karena jatuh tidak akan bisa mengunyah dengan baik karena rasa sakit dan jika itu adalah gigi anterior/depan, anak tidak akan bisa tersenyum dengan percaya diri, sehingga kepercayaan diri anak berkurang. Kesalahan dalam penatalaksanaan cedera rongga mulut dapat menyebabkan kehilangan dini gigi yang menyebabkan kerugian psikologis dan tekanan pada anak. Cedera pada gigi sulung/susu juga dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi permanen dan mengakibatkan kelainan seperti perubahan warna gigi menjadi kecoklatan, gigi berlubang, gigi sangat kecil atau bahkan gigi permanen tidak dapat erupsi/tumbuh. Penatalaksanaan

yang tepat dan dini pada cedera rongga mulut ini akan mengurangi keparahan dan komplikasi yang mungkin terjadi dan dengan demikian mempertahankan estetika, fungsi gigi dan struktur di dalam mulut.⁽⁴⁾

Target Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan pada Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading. Sampai saat ini belum ada upaya khusus yang dilakukan oleh pemerintah atau organisasi kesehatan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat daerah tersebut tentang manajemen kedaruratan trauma gigi. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan mitra tersebut di atas, maka Tim PkM kami melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan dengan topik-topik yang mendukung permasalahan trauma gigi di masa pandemi, antara lain (1) luka terbuka (2) gigi patah (3) gigi lepas (4) pertolongan pertama di rumah.

2. Metode

Universitas Trisakti pada tanggal 1 Desember 2022. Tim PKM terdiri dari dosen, mahasiswa program profesi dan mahasiswa program spesialis konservasi gigi. Kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan secara luring dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading tentang

kegawatdaruratan rongga mulut. Peserta kegiatan ini sebanyak 46 orang.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta sebelum penyuluhan untuk mengevaluasi pengetahuan awal peserta terhadap topik yang akan diberikan. Terdapat 10 pertanyaan pengetahuan yang harus dijawab oleh peserta (Tabel 1). Penyuluhan diberikan oleh drg Ricky Anggara Putranto, Sp. Perio tentang jenis-jenis kegawatdaruratan rongga mulut, dilanjutkan materi tentang gigi patah dan gigi lepas oleh Dr. drg. Tien Suwartini, Sp.KG(K) dan materi tentang pertolongan pertama di rumah jika terjadi kegawatdaruratan oleh Dr. drg Johan Arief Budiman, Sp.Ort. Penyuluhan dilakukan dengan sarana edukasi power point (Gambar 1-3). Pengisian kuesioner post-test dilakukan kembali melalui google form untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta terhadap topik-topik yang diberikan. Sesi tanya jawab interaktif dilakukan dengan tim PkM yang diikuti secara antusias oleh para peserta. Pada akhir acara, peserta mendapat *goody bag* yang berisi *hand sanitizer*, obat kumur, dan masker kepada Guru dan Orang Tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pre-Post Test

No	Pertanyaan
1.	Trauma yang dapat terjadi di lingkungan sekolah :
2.	Kondisi berikut ini yang merupakan tanda-tanda infeksi adalah:
3.	Berikut yang bukan merupakan alasan anak harus segera mendapatkan perawatan medis adalah:
4.	Jika terjadi perdarahan pada mulut, hal yang harus dilakukan adalah:
5.	Jika terjadi pembengkakan di sekitar mulut, hal yang harus dilakukan adalah:

6. Hal pertama yang dilakukan jika patahan gigi ditemukan adalah:
7. Jika mengalami gigi patah, media yang baik untuk penyimpanannya adalah:
8. Jika gigi lepas, maka bagian yang tidak boleh dipegang adalah:
9. Ketika gigi anak lepas, kapan sebaiknya datang ke dokter gigi?
10. Jika gigi lepas, cara yang paling baik untuk penyimpanannya adalah:



Gambar 1. Pemberian materi oleh drg. Ricky Putranto Anggara, Sp.Perio



Gambar 2. Pemberian materi oleh Dr. drg. Tien Suwartini, Sp.KG(K)



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta kegiatan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat banyak cara untuk menumbuhkan kesadaran dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada masyarakat seperti informasi melalui media sosial pamflet, televisi, lokakarya publik, dan presentasi. Setiap metode memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.⁽⁵⁾ Pada program pengabdian masyarakat ini, edukasi dilakukan melalui penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut secara luring. Keterlibatan mitra yaitu Kepala Sekolah TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading dalam mengkoordinasi dan mempersiapkan para peserta mengindikasikan keberhasilan dalam kerjasama antara mitra dan tim Pengabdian kepada Masyarakat. Disamping itu, keberhasilan juga terlihat dari antusiasme peserta dan jumlah peserta sesuai target serta tercapainya peningkatan pengetahuan tentang penanganan kedaruratan trauma gigi di masa pandemi. Rentang usia peserta kegiatan ini adalah 25-35 tahun dengan rata-rata usia 30 tahun dan semua peserta berjenis kelamin perempuan. Hasil *pre test* dan *post test* dengan 46 peserta dapat dilihat pada tabel 2, terdapat peningkatan nilai *Post-test* para peserta penyuluhan sebesar 13,5% ke arah yang lebih baik.

Tabel 2. Nilai Pre-Post Test

	Rata-rata nilai	SD
Pre Test	28,91	14,64
Post Test	68,04	15,29

Hasil jawaban peserta pelatihan baik untuk *pre-test* maupun *post-test* diolah untuk setiap jawaban benar dan diperhitungkan persentase jumlah jawaban benar untuk masing-masing pertanyaan. Hasil persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan dari *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 3. Persentase Jawaban Benar Pre-Post Test

Nomor Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	50%	73,91%
2.	34,78%	60,86%
3.	32,60%	54,34%
4.	32,60%	60,86%
5.	21,74%	65,21%
6.	30,43%	69,56%
7.	21,74%	86,95%
8.	21,74%	60,86%
9.	36,95%	93,47%
10.	6,52%	54,34%

Dari tabel 3, dapat dilihat persentase jawaban benar terkecil untuk *pre-test* terdapat pada pertanyaan nomor 10 yaitu sebesar 6,52% dan untuk *post-test* terdapat pada pertanyaan nomor 3 dan 10 yaitu sebesar 54,34%.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan PkM diantaranya adalah dukungan dan kerjasama dari Kepala Sekolah dan seluruh guru serta orang tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading. Antusiasme peserta juga terlihat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan kuis yang ditujukan kepada seluruh peserta penyuluhan. Dalam kegiatan kuis berhadiah ini, Tim PkM menyediakan hadiah bagi ibu-ibu yang mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan materi penyuluhan. Semua pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan dapat dijawab dengan baik. Pengisian *pre-test* dan

post-test ditargetkan selesai dalam waktu 20 menit dan seluruh peserta hampir bisa menyelesaikan tepat waktu. Ketua Tim Penggerak PKK menyatakan bahwa materi PKM sangat bermanfaat dan ketertarikan Mitra untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM selanjutnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang kegawatdaruratan rongga mulut yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta orang tua TK Al Hidayah 2 Kelapa Gading. Dengan penyuluhan pada kegiatan PkM ini diharapkan dapat melakukan prosedur penanganan kegawatdaruratan rongga mulut sebelum dilakukan perawatan oleh tenaga medis profesional, sehingga prognosis yang dicapai lebih baik. Sebaiknya kerjasama yang baik antara Tim PkM dan mitra terus dilakukan secara berkala supaya kegiatan pemberdayaan ini bisa tetap berjalan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Ajayi JJ, Adejumo OO AA. Early Childhood Dental Emergencies and First Aid Measures in the Classroom. In: Preparing Early Childhood Teachers for Managing Emergencies. 2022. p. 186–97.
- [2] A S. Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan kompetensi Anak Usia Dini melalui Bimbingan Komprehensif. J CARE (Children Advis Res Educ. 2016;4(1):1–8.

- [3] Petti S, Glendor U AL. World Traumatic Dental Injury Prevalence and Incidence, A Meta-Analysis—One Billion Living People Have Had Traumatic Dental Injuries. *Dent Traumatol*. 2018;34(2):71–86.
- [4] Razeghi S, Mohebbi SZ, Gholami M, Mashayekhi M, Maraghehpour B RE. Effect of Two Educational Interventions On Primary School Teachers' Knowledge and Self-Reported Practice Regarding Emergency Management of Traumatic Dental Injuries. *BMC Oral Health*. 2019;19:1–8.
- [5] Amin M, Nyachhyon P, Elyasi M A-NM. Impact Of An Oral Health Education Workshop on Parents' Oral Health Knowledge, Attitude, and Perceived Behavioral Control Among African Immigrants. *J Oral Dis*. 2014;

Pemberdayaan Guru dan Orang Tua

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ www.researchgate.net

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 15 words

Pemberdayaan Guru dan Orang Tua

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7